



Sosialisasi Pengembangan Halal *Tourism* di Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci Kabupaten Kerinci

Lucky Enggrani Fitri^{1*}, Nurida Isnaeni², Ary Dean Amri³, Paulina Lubis⁴, Mela Yolanda⁵, Rahma Nurdinia⁶

^{1*,2,3,4,5,6}Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email*: Lucky_fitri@unja.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.22437/jppm.v2i1.25978>

Received : 13-06-2023

Revised : 18-06-2023

Accepted : 10-07-2023

Kata Kunci:

halal *tourism*,
pengabdian,
pengembangan,
sosialisasi

Keywords:

dedication;
development; halal
tourism; socialization

Abstrak

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk pemahaman dan pengetahuan unit BUMDes dan masyarakat tentang pengembangan halal *tourism* dengan dilakukannya sosialisasi serta adanya peningkatan peran masyarakat secara langsung dalam berbagai proses dan pelaksanaan sosialisasi halal *tourism* di Kecamatan Gunung Tujuh, Kabupaten Kerinci dikarenakan kurangnya Pengetahuan dan pemahaman mengenai halal *tourism*. Pencapaian tersebut dilakukan melalui pelatihan dengan metode diskusi dan diteruskan sesi tanya jawab. Hasil menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat berjalan dengan Lancar. Peserta sangat antusias mengikuti rangkaian Kegiatan tersebut. Melalui pelatihan ini diharapkan masyarakat Kecamatan Gunung Tujuh memahami mengenai halal *tourism*, serta dapat diterapkan dalam kegiatan usaha sehingga mampu meningkatkan penjualan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan Pengusaha Industri bagi masyarakat di Kecamatan Gunung Tujuh.

Abstract

This community service activity aims to understand and know the BUMDes unit and the community about the development of halal tourism by conducting socialization and increasing the role of the community directly in various processes and implementing the socialization of halal tourism in Gunung Tujuh District, Kerinci Regency due to a lack of knowledge and understanding of halal tourism. This achievement was carried out through training with the discussion method and continued with a question and answer session. The results show that the community service program runs smoothly. Participants were very enthusiastic about participating in the series of activities. Through this training, it is hoped that the people of Gunung Tujuh District understand halal tourism, and can be applied in business activities so as to increase sales which in turn can increase the income of Industrial Entrepreneurs for the community in Gunung Tujuh District.

Copyright (c) 2023 Lucky Enggrani Fitri, Nurida Isnaeni, Ary Dean Amri, Paulina Lubis, Mela Yolanda, Rahma Nurdinia

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Kepariwisata merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan



perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup serta kepentingan nasional. Pengembangan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Sedangkan kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah daerah dan pengusaha.

Kabupaten Kerinci yang memiliki potensi pariwisata, tentu saja harus memanfaatkan keadaan ini untuk membangun perekonomian daerahnya. Letak geografis Kabupaten Kerinci yang cukup strategis menjadikannya sangat menguntungkan, karena daerah ini merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak wisata alam di Provinsi Jambi. Salah satu potensi ekonomi yang dimiliki Kabupaten Kerinci adalah dalam sektor pariwisata. Sangat diharapkan pemerintah daerah Kabupaten Kerinci mampu mengembangkan dan memanfaatkan potensi di sektor pariwisata ini.

Keberhasilan pengembangan sektor pariwisata, berarti akan meningkatkan perekonomian di kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. Dalam pengembangan pariwisata pemerintah Kabupaten Kerinci kurang memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk dapat memberi gambaran yang efektif dan efisien terhadap wisata yang ada di Kabupaten Kerinci. Namun dari pemeliharaan sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada di objek wisata danau kerinci banyaknya kerusakan terhadap fasilitas, hal tersebut membuktikan lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh aparat pemerintah dinas pariwisata. Selain itu kurangnya sarana penunjang pariwisata seperti akomodasi, MCK, rumah makan dan sarana lainnya yang membuat potensi objek wisata kurang menarik untuk dikunjungi, sehingga para wisatawan juga merasa kurang nyaman dan wisatawan kurang berminat untuk mengunjungi objek wisata tersebut, hal ini dapat memberi efek terhadap penurunan pendapatan asli daerah.

Pariwisata merupakan salah satu usaha yang tujuannya untuk menjadi tempat yang menyediakan objek dan daya tarik wisata yang melainkan tidak jauh dari bidang pariwisata. Usaha industri pariwisata ini merupakan suatu susunan kelompok atau organisasi baik pemerintah maupun swasta yang bertekad untuk mengembangkan promosi produk di suatu daerah wisata. Pariwisata tidak jauh dari industri lainnya, dimana sama-sama melakukan hubungan antara konsumen dan produsen yang berkaitan dengan hubungan komersial (van der Veen & Haiyan, 2010). Banyaknya pariwisata di daerah-daerah yang perlu pendampingan infrastruktur pemerintah untuk menjadi potensi pengembangan ekonomi yang dibantu juga

dengan masyarakat untuk menanganinya. Karena manfaatnya akan kembali lagi ke masyarakat setempat jika dikembangkan secara profesional dan konsisten.

Beberapa negara telah mengembangkan salah satu yang menjadi tren saat ini yaitu halal *Tourism*. Halal *Tourism* ini merupakan salah satu solusi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa-desa terpencil, khusus nya Kecamatan Gunung Tujuh, Kabupaten Kerinci. Karena sebagian distribusi objek dan daya tarik wisata berada di area pedesaan Kabupaten Kerinci. Pariwisata merupakan salah satu sektor berpotensi untuk dikembangkan. Amat ironis sekali ketika diadakannya kunjungan wisatawan mancanegara meningkat, pembelajaran wisatawan domestik meningkat dan pendapatan devisa daerah yang menunjukkan angka- angka fantastis. Sementara itu disisi lain warga masyarakat atau penduduk lokal yang berada dan tinggal disekitar tempat wisata tidak ikut langsung merasakan dampak positif nya.

Permasalahan yang terjadi pada pariwisata daerah adalah kurangnya perhatian pemerintah dalam proses pengembangan halal *tourism* dan Dana juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengembangan halal *tourism* di kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. Hal ini dapat dilihat dari jumlah desa wisata yang ada di Kabupaten Kerinci dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Jambi yang semakin bertambah. Semakin banyak pula persaingan antar desa wisata dalam hal sarana dan prasarana serta segala macam inovasi-inovasi baru yang mencakup kegiatan atau fasilitas yang disediakan oleh desa wisata lain, sehingga diperlukan suatu strategi pengembangan yang tepat untuk diterapkan agar tidak kalah dengan wisata lain.

Berdasarkan pemaparan diatas maka tim pengabdian kepada Masyarakat bermaksud melaksanakan kegiatan dengan judul " **Sosialisasi Pengembangan Halal *Tourism* di Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci**".

Permasalahan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Kecamatan Gunung Tujuh, Kabupaten Kerinci, karena mengingat kondisi saat ini kontribusi BUMDes dalam penguataan perekonomian desa belum sepenuhnya terpenuhi dan meningkatkan pendapatan desa dikarenakan desa belum cukup keterampilan untuk sumber daya manusianya. Dan sebagai salah satu langkah nyata dalam pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes, tim pengabdian melakukan sosialisasi pengembangan halal *tourism* di kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci.

Diharapkan nantinya terciptanya sistem Halal *Tourism* pada sektor wisata di kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci dan Perlu adanya sumber daya manusia untuk mendorong pengembangan halal *tourism* tersebut.

Tujuan

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan diatas, maka tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kecamatan Gunung Tujuh, Kabupaten Kerinci adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap pengembangan sumber daya halal *tourism* kepada masyarakat umum
2. Memberikan bahan masukan bagi pemerintah atau dinas pariwisata tentang potensi dan pengembangan objek wisata halal *Tourism* di Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci.
3. Meningkatkan pengetahuan mengenai pengembangan halal *tourism* dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa.

Solusi Permasalahan

Kecamatan Gunung Tujuh merupakan salah satu sentra industri Pariwisata, Pertaniandam rumah tangga di Kabupaten Kerinci, yang menjalankan usaha Agro wisata, wisata alam, seperti Perkebunan Teh, Pendakian Gunung Kerinci, Rawa Bento, dan Danau Gungung Tujuh, selain objek wisata alam kecamatan Gunung Tujuh juga menyediakan berbagai macam makanan dan minuman seperti Sirup kayu manis, keripik kentang, kopi, kerupuk kentang dan lain sebagainya. Industri Agro wisata dan Wisata Alam di Kecamatan Gunung Tujuh menjadikan Pusat Distinasi Wisata Alam di Kabupaten Kerinci, dan salah satu yang paling terkenal adalah sirup kayu manis.

Di samping itu mayoritas masyarakat Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci adalah muslim, tentunya menjadi tanggung jawab bersama untuk menegakkan nilai-nilai syari'ah dalam aktivitas ekonominya.

Berkaitan dengan pengembangan halal *tourism* yang juga bagian dari penerapan nilai-nilai manajemen bisnis syariah yaitu suatu bentuk manajemen bisnis atau usaha yang berlandaskan prinsip Islam, yang berlandaskan Al- Qurandan Hadits Rasulullah SAW. Di sini dimaksudkan bahwa masyarakat paham dengan adanya wisata Halal di Kecamatan Gunung Tujuh agar mampu bersaing dengan wisata lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman tentang proses, alur dan biaya yang harus disiapkan untuk melakukan Sosialisasi pengembangan Halal *Tourism*
2. Memberikan pemahaman tentang pentingnya pengembangan halal *tourism*
3. Memberikan Pendampingan dalam kegiatan Sosialisasi pengembangan Halal *Tourism* dibidang wisata halal.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Sosialisasi Pengembangan Halal *Tourism* di Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci, dirancang melalui beberapa tahapan dan metode, yaitu:

Tahap Persiapan

Metode yang dilakukan sebelum kegiatan adalah:

1. Melakukan studi pendahuluan dan survey tentang kondisi sumberdaya pengembangan wisata halal *tourism* dan para pengusaha rumah tangga serta Umkm di Kecamatan Gunung Tujuh.
2. Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat.
3. Melakukan koordinasi dengan Tim Dosen Pengabmas dan mitra.
4. Melakukan advokasi dan koordinasi tentang peran serta dan tugas mitra.
5. Menyiapkan tempat dan peralatan pembimbingan.
6. Membuat jadwal pertemuan

Rencana Kegiatan

Kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan para pengabdian kepada para pengelola sumber daya pengembangan halal *tourism* di Kecamatan Gunung Tujuh dalam upaya menumbuhkan jiwa bisnis dan meningkatkan pengetahuan tentang halal *tourism* sebagai bentuk pembaharuan strategi wisata dalam menjalankan kegiatannya:

1. Tatap muka (Monitoring dan Tanya jawab)
2. Bimbingan
3. Monitor hasil. Kegiatan pembimbingan dengan frekuensi 1 (satu) kali dalam dua minggu selama 2 (dua) bulan berturut-turut.
4. Pelaksanaan evaluasi proses pembimbingan dilakukan dengan menilai pemahaman dan minat masyarakat mengenai Sumber daya halal *tourism* sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini kegiatan sosialisasi pengembangan halal *tourism* telah selesai dilaksanakan, proses kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian ini dimulai dengan tahap persiapan awal pengabdian, pelaksanaan pelatihan, dan pelaporan hasil pengabdian.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Sosialisasi Pengembangan Halal *Tourism* di Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci sudah terlaksana dengan baik. Masyarakat yang terlibat sangat antusias dalam mengikuti proses

kegiatan tersebut. C. Pemahaman tentang proses, alur dan biaya yang harus disiapkan dalam melaksanakan pengembangan Halal *Tourism* serta pemahaman tentang pentingnya pengembangan halal *tourism* juga meningkat, sehingga memberikan manfaat terhadap masyarakat setempat, baik dari segi pemahaman, pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya pengembangan halal *tourism*, sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat pada bidang pariwisata. Desa Telun Berasap yang memiliki banyak potensi yaitu pada Agrowisata, Air Terjun Telun Berasap, Pertanian, dan Wisata Alam. Dalam mengembangkannya di harapkan memiliki produk pertanian yang lebih sesuai dengan letak geografis di Desa Telun Berasap, kemudian pada sektor pariwisata terkhusus wisata arum jeram yang masih tahap perkembangan di adakannya kerjasama dengan organisasi-organisasi terkait yang memiliki lisensi di bidang arum jeram sehingga dapat menjadi perbandingan dan perbaikan dengan luaran sertifikat kemandirian dan pelatihan/pendampingan wisata kedepannya dengan di tambahkan festival budaya yang dapat menarik perhatian masyarakat dan memajukan desa. Selain itu pada sektor UMKM perlu adanya pendampingan produk halal untuk menjadi UMKM yang bersertifikat halal sehingga menjadi desa halal *tourism*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih semua pihak yang telah membantu kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. (2015). "Ekonomi dan Keuangan Islam". Pustaka Muda.
- Hasan, KN. Sofyan. (2014) "Kepastian Hukum Sertifikasi dan Labelisasi Halal Produk Pangan". Artikel Hasil Penelitian Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya-Palembang.
- Muhammad. (2007), "Bisnis Syari'ah; Perspektif Mu'amalat dan Manajemen". Unit penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.Yogyakarta.
- Suyono, Haryono dan Rohadi Haryanto, (2009).Pedoman Pelaksanaan KKN Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA). PT. CitraKharisma Bunda, Jakarta. Rahmawati; Murni, S; Suhardjanto, D;
- Iswanto; Sawitri, D. (2017) *Green Entrepreneurship: Konsep dan Aplikasi di desa Eduwisata Hijau Sukunan Yogyakarta*.Yogyakarta: Exp
- Kumawula. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Pada Bumdes BlulukanGemilang*.